

**PENGEMBANGAN *E-BOOK* TERINTEGRASI NILAI-NILAI
KEISLAMAN UNTUK KETERAMPILAN LITERASI
MEMBACA KELAS V MI/SD**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh:

AN NUUR MAYASYA

NPM: 1811100446

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



Pembimbing I: Nurul Hidayah, M.Pd

Pembimbing II: Anton Tri Hasnanto, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445 H/2024 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada permasalahan yang peneliti temukan di kedua sekolah, yaitu buku yang digunakan oleh peserta didik masih berwarna hitam dan putih sehingga mempengaruhi minimnya literasi membaca pada peserta didik, buku yang digunakan oleh peserta didik menggunakan beberapa bahasa yang sulit dipahami dan menggunakan soal latihan yang terlalu sulit serta kurangnya variasi bahan ajar pada proses pembelajaran dan tidak digunakannya prasarana yang ada di sekolah secara maksimal, di sekolah terdapat proyektor namun tidak pernah digunakan dalam proses pembelajaran, sedangkan peserta didik sangat tertarik belajar menggunakan proyektor.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar Pengembangan *Ebook* terintegrasi nilai Islam untuk keterampilan literasi membaca kelas V MI/SD. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)* menggunakan model ADDIE. Langkah yang ditempuh dalam penelitian pengembangan ini meliputi *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Instrumen pengumpulan data berupa angket yang diberikan kepada ketiga validator ahli yaitu ahli media, ahli materi dan ahli bahasa untuk mengetahui kelayakan produk. Menentukan bahan ajar *Ebook* terintegrasi nilai Islam untuk keterampilan literasi membaca menarik untuk dikembangkan dan dipakai, maka dilakukan penelitian skala kecil dan skala besar. Dimana skala kecil berjumlah 15 peserta didik dan skala besar sebanyak 30 peserta didik.

Hasil dari penelitian pengembangan *Ebook* terintegrasi nilai Islam untuk keterampilan literasi membaca kelas V MI/SD sangat layak digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran. Hal ini didasarkan pada hasil validasi ahli media mendapatkan persentase sebesar 83% dengan kriteria "Sangat Layak", hasil validasi ahli materi mendapatkan persentase 86% dengan kriteria "Sangat Layak", hasil validasi ahli bahasa mendapatkan persentase 88% dengan kriteria "Sangat Layak". Hasil penilaian tanggapan pendidik mendapatkan persentase 93% dengan kriteria "Sangat Layak", kemudian hasil uji coba peserta didik skala kecil mendapatkan persentase 85% dengan kriteria "Sangat Layak" dan hasil uji coba peserta didik skala besar mendapatkan hasil persentase 87% dengan kriteria "Sangat Layak". Dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan oleh peneliti

sangat layak digunakan sebagai bahan ajar.

Kata Kunci: *Ebook* Terintegrasi Nilai-nilai Islam, Literasi Membaca.



ABSTRACT

The study is based on the problem that researchers have found, which is that the book used by educational participants is still black and white and is affecting the minimum literacy of reading in learners, the book used by the learner uses several difficult languages and uses overly difficult exercise issues and a lack of variety of teaching materials on the learning process and a complete absence of essential school's infrastructure, where a school has a projector but is never used in the learning process, the protege has never acquired a software learning medium that can make material content easier, learners are not particularly interested in reading the printed books provided at school, the books used by learners are limited in story or discourse, while the Indonesian book is associated with many of the story and narrative and a lack of variety of the material in the learning process.

The study is either development or research and development (r&d) using the ADDIE model. The steps involved in development research include analysis, design, development, implementation, and evaluation. Data collection instruments given to all three validators were expert media experts, material experts and linguists to know the worthiness of products. Determines the teaching materials of islamic value ebook for interesting reading literacy skills to develop and apply to, hence small-scale and large-scale research. Where a small scale of 15 trainees and a large scale of 30 trainees.

The results of integrated ebook development research on islamic values for literacy skills in V MI/SD classes are especially worthy of use as learning materials. This is based on the results of the validation of media experts get an 83% percentage with the "very worthy" criteria, the validation of material experts get an 86% percentage with the "very worthy" criteria, the validation of linguists experts get an 88% percentage with the "very worthy" criteria. The feedback assessor gets a 93% percentage with the "very worthy" criteria, and then a small percentage of learners' test results get an 85% percentage with the "very worthy" criteria and and a high percentage test result is an 87% with the "very worthy" criteria. It may be concluded that products developed by researchers are well worth using as material, then effective test results after using the islamic value ebook for literacy skills of class V MI/SD get 88% percentage with the "very worthy" criteria. It may be concluded that products developed by researchers are well worth using as material.

Key Words: Ebook Integrated Islamic Values, Literacy.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : An Nuur Mayasya
NPM : 1811100446
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGEMBANGAN E-BOOK TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN UNTUK KETERAMPILAN LITERASI MEMBACA KELAS V MI/SD”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk atau disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, 26 Maret 2024

Penulis,



An Nuur Mayasya
_NPM. 1811100446



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131. Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pengembangan E-Book Terintegrasi Nilai-Nilai
Keislaman Untuk Keterampilan Literasi
Membaca Kelas V MI/SD.**

Nama : AN NUUR MAYASYA

NPM : 1811100446

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

**Nurul Hidayah, M.Pd
NIP. 197805052011012006**

**Anton Tri Hasnanto, M.Pd
NIP. 197805052011012006**

**Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.
NIP. 196810201989122001**



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengembangan E-Book Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Untuk Keterampilan Literasi Membaca Kelas V MI/SD”** yang disusun oleh: **An Nuur Mayasya NPM 1811100446**, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **Selasa, 26 Maret 2024** Waktu: **10.00-12.00 WIB** bertempat di Gedung GB.2H.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.** (.....)

Sekretaris : **Yuli Yanti, M.Pd.I** (.....)

Penguji Utama : **Dr. Ahmad Sodiq, M.Ag** (.....)

Penguji Pendamping I : **Nurul Hidayah, M.Pd** (.....)

Penguji Pendamping II : **Anton Trihasnanto, M.Pd** (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nirya Diana, M.Pd.
NIP. 196408281988032002



MOTTO

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan mu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

(QS. Al’ Alaq: 1-5)¹



¹Kementrian Agama Republik Indonesia, latjnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (Bekasi, PT: Citra Mulia Agung, 2017)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alamin. Terucap syukur kepada Allah SWT yang utama dari segalanya. Cinta dan kasih sayang-Mu yang telah memberikanku petunjuk, kekuasaan, kekuatan dalam diri ini, nikmat ilmu yang tak ada hentinya membuat diri ini selalu bersyukur. Atas karunianya serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad Shallallahu A'laihi Wassalam.

Segala syukur alhamdulillah kuucapkan kepada-Mu Ya Rabb, karena telah memberikan kesempatan pada diri ini untuk hadir di tengah-tengah orang yang selalu memberikan do'a, semangat, dan keikhlasannya menemaniku dalam menjalankan kehidupan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya ini ku persembahkan untuk orang-orang tercinta dan tersayang:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak H. Madi dan Ibu Rasmairi yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik, dan membiayai selama menuntut ilmu serta selalu memberikan dorongan motivasi, doa, nasehat cinta dan kasih sayang yang tiada henti untuk membimbingku sehingga dapat mencapai keberhasilan. Merekalah figur istimewa dalam hidupku, penyemangatku.
2. Para dosen yang telah memberikan ilmu serta mengingatkan dalam kebaikan.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

An Nuur Mayasya dilahirkan di Tangerang, Kecamatan Karang Tengah, Kota Tangerang pada tanggal 22 Maret 2000 yang merupakan anak satu-satunya dari pasangan Bapak H. Madi dan Ibu Rasmainsi. Penulis mengawali pendidikan dimulai dari taman kanak-kanak di TK Ar-Rahmaniyyah Ciledug, Tangerang lulus pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri Karang Tengah 9 lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Manggala Ciledug, Tangerang lulus pada tahun 2015, dan melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAS Budi Mulia Ciledug, Tangerang lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dengan program strata satu (S1) prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Selanjutnya penulis pernah melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Sinar Jaya, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Lampung Utara dan melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) di MIN 2 Bandar Lampung. Semasa kuliah penulis aktif dalam organisasi internal UKM Keputrian AL-Ittihad, Komunitas Jendela Lampung yang bergerak dibidang literasi pendidikan dan Komunitas eksternal Ikatan Mahasiswa Jabodetabek (IMJ).

Bandar Lampung, 26 Maret 2024
Penulis,

An Nuur Mayasya
_NPM. 1811100446

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan kenikmatan berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad Shalallahu'alaihi wassalam, keluarganya, sahabatnya dan umatnya yang setia dan istiqomah dalam menjalankan sunnahnya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu disadari dari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan semoga skripsi ini bermanfaat, dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan motivasi dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan akhir skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai, yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini. Rasa hormat dan sayang penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dr. Chairul Amriyah, M.Pd. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Deri Firmansah, M.Pd. Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

5. Nurul Hidayah, M.Pd. Selaku pembimbing I atas keikhlasan dalam memberikan bimbingan dan selalu memberikan motivasi kepada penulis agar segera menyelesaikan skripsi.
6. Anton Tri Hasnanto, M.Pd. Selaku pembimbing II atas ketulusan hati, dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan, pengarahan serta dukungan dalam penyusunan skripsi.
7. Dosen-dosen di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) beserta Staff dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
8. Kepala Sekolah, Pendidik, Staff serta Peserta didik MIN 2 Bandar Lampung yang telah memberikan izin untuk penelitian dan berkenan memberikan bantuan selama penulis melakukan penelitian.
9. Kepala Madrasah, Pendidik, Staff serta Peserta didik MIN 11, Bandar Lampung yang telah memberikan izin untuk penelitian dan berkenan memberikan bantuan selama penulis melakukan penelitian.
10. Keluarga keduaku tersayang Ibu, Ayah, Ka Lasis dan Mas Budi yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk segera lulus dan membanggakan keluarga.
11. Sahabat-sahabatku Desi, Novita, Emyl, Nurli, Dinda, Reni, Tika, Dela, Rani, Kila, Dika dan Rafi yang selalu menjadi support system, mendoakan, menguatkan, memberikan dukungan serta menularkan energi positif sampai terselesaikannya skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuanganku PGMI H angkatan 2018 yang sudah melewati susah dan senang bersama-sama yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Semoga segala bantuan yang diberikan dengan penuh keikhlasan tersebut mendapatkan keberkahan dan balasan kebaikan dari Allah SWT.

Bandar Lampung, 26 Maret 2024

Penulis,

An Nuur Mayasya
NPM. 1811100446

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi Masalah.....	9
D. Batasan Masalah	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Pengembangan.....	10
G. Manfaat Pengembangan	10
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Pengembangan.....	15
B. Bahan Ajar	17
1. Pengertian Bahan Ajar	17
2. Jenis-jenis Bahan Ajar	18
C. <i>Electronic Book (E-book)</i>	19
1. Pengertian <i>E-book</i>	19
2. Kelebihan <i>E-book</i>	21
3. Kelemahan <i>E-book</i>	21
4. Fungsi <i>E-book</i>	22
5. Manfaat <i>E-book</i>	22
D. Nilai-nilai Islam	22

E. Keterampilan Literasi Membaca	29
1. Pengertian Literasi.....	29
2. Konsep Dasar Literasi Membaca	30
3. Pengertian Keterampilan Membaca	31
4. Indikator Literasi Membaca	32
F. Kerangka Berpikir	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	37
B. Desain Penelitian Pengembangan	37
C. Prosedur Penelitian Pengembangan	38
D. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan.....	40
E. Subjek Uji Coba Penelitian Pengembangan.....	41
F. Instrumen Penelitian	41
G. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pengembangan	51
1. Pengembangan <i>Ebook</i>	51
2. Tingkat Kelayakan <i>Ebook</i>	60
3. Respons Peserta Didik Terhadap <i>Ebook</i>	70
B. Kajian Produk Akhir	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Rekomendasi	80

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data hasil wawancara pra penelitian
- Lampiran 2. Kisi-kisi dan Deskripsi Penilaian Ahli Media
- Lampiran 3. Kisi-kisi dan Deskripsi Penilaian Ahli Materi
- Lampiran 4. Kisi-kisi dan Deskripsi Penilaian Ahli Bahasa
- Lampiran 5. Kisi-kisi Angket Respons Peserta Didik
- Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7. Surat Balasan Penelitian MIN 2 BDL
- Lampiran 8. Surat Balasan MIN 11 BDL
- Lampiran 9. Berita Acara Validasi Produk
- Lampiran 10. Surat Tugas Validasi Media
- Lampiran 11. Surat Tugas Validasi Materi
- Lampiran 12. Surat Tugas Validasi Bahasa
- Lampiran 13. Hasil Penilaian Validasi Ahli Media 1
- Lampiran 14. Hasil Penilaian Validasi Ahli Media 2
- Lampiran 15. Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi 1
- Lampiran 16. Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi 2
- Lampiran 17. Hasil Penilaian Validasi Ahli Bahasa 1
- Lampiran 18. Hasil Respons Peserta Didik
- Lampiran 19. Hasil Respons Pendidik
- Lampiran 20. Hasil Tes Kemampuan Literasi Membaca
- Lampiran 21. Rekapitulasi Validasi Ahli Media
- Lampiran 22. Rekapitulasi Validasi Ahli Materi
- Lampiran 23. Rekapitulasi Validasi Ahli Bahasa
- Lampiran 24. Rekapitulasi Respons Peserta Didik Kelompok Kecil
- Lampiran 25. Rekapitulasi Respons Peserta Didik Kelompok Besar
- Lampiran 26. Rekapitulasi Respons Pendidik
- Lampiran 27. Soal Lampiran Tes Literasi Membaca Peserta Didik
- Lampiran 28. Rekapitulasi Hasil Tes Literasi Membaca Peserta Didik
- Lampiran 29. ATP Kelas V Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka
- Lampiran 30. Modul Pembelajaran
- Lampiran 31. Dokumentasi Bersama Kepala Sekolah

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Lima Tahapan ADDIE.....	22
Gambar 4.1 Wawancara Pendidik MIN 2 BDL.....	52
Gambar 4.2 Wawancara Pendidik MIN 11 BDL.....	52
Gambar 4.3 Hasil Grafik Data Ahli Media.....	62
Gambar 4.4 Hasil Grafik Data Ahli Materi	67
Gambar 4.5 Hasil Grafik Data Ahli Bahasa	70
Gambar 4.6 Hasil Grafik Ujicoba Skala Kecil dan Skala Besar.....	73
Gambar 4.7 Hasil Grafik Tanggapan Pendidik.....	75



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Ahli Media	42
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Ahli Materi.....	43
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Ahli Bahasa	45
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Respons Peserta Didik	46
Tabel 3.5 Interpretasi Skor dan Kriteria Validasi	48
Tabel 3.6 Interpretasi Skor Kriteria Peserta Didik.....	49
Tabel 4.2 Hasil Data Validasi Ahli Media Tahap 1.....	61
Tabel 4.3 Hasil Data Validasi Ahli Media Tahap 2.....	61
Tabel 4.4 Hasil Perbaikan Validasi Ahli Media	63
Tabel 4.5 Hasil Data Validasi Ahli Materi Tahap 1	65
Tabel 4.6 Hasil Data Validasi Ahli Materi Tahap 2	66
Tabel 4.7 Hasil Perbaikan Validasi Ahli Materi.....	67
Tabel 4.8 Hasil Data Validasi Ahli Bahasa Tahap 1.....	69
Tabel 4.9 Hasil Respons Pesdik Kelompok Kecil	71
Tabel 4.10 Hasil Respons Pesdik Kelompok Besar.....	72
Tabel 4.11 Hasil Respons Pendidik	74





BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan suatu bagian yang penting dan mutlak kegunaannya dalam semua bentuk tulisan atau karangan, sebab judul sebagai satu diantara bagian penting dalam pemberi arah sekaligus dapat memberikan gambaran semua isi yang terkandung di dalamnya. Adapun judul skripsi yang penulis kemukakan ialah: **“Pengembangan *E-book* Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Untuk Keterampilan Literasi Membaca Kelas V MI/SD.”** Berikut penulis akan menguraikan pengertian dan maksud dari judul diatas:

1. Pengembangan secara etimologi berasal dari kata kembang, yang berarti menjadi tambah sempurna (tentang pribadi, pikiran, pengetahuan dan sebagainya). Pengembangan berarti proses, cara, perbuatan. Secara istilah pengembangan merupakan suatu proses yang dipakai, untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan baik berupa proses, produk, dan rancangan. Pengembangan berorientasi pada produk bertujuan, untuk menghasilkan suatu produk, yang bersifat spesifik menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien.²
2. *Electronic book* atau Buku elektronik (disingkat *E-book*) adalah versi elektronik dari buku. Buku pada umumnya terdiri dari kumpulan kertas, yang dapat berisikan teks atau gambar, maka buku elektronik berisikan informasi digital, yang juga dapat berwujud teks atau gambar. Terdapat berbagai format buku elektronik, antara lain adalah teks *pdf*, *doc lit* dan *html*. Keunggulan dari *E-book* antara lain ramah lingkungan karena penyajiannya tanpa kertas, praktis, mudah dibawa dan tahan lama. *E-book* didesain dalam bentuk digital yang bisa diakses menggunakan komputer ataupun *smartphone*.

²Kuntum Annisa Imania and Siti Khusnul Bariah, “Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring,” *Jurnal Petik* 5, no. 1 (2019): 31–47, <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.445>.

3. Terintegrasi berarti adanya saling keterkaitan antar sub, berada dalam satu kesatuan. Bisa diartikan sebagai pembauran hingga menjadi kesatuan, yang utuh dan bulat. Integrasi mampu menghasilkan aktivitas berpikir peserta didik, yang berguna, dan membantu memunculkan berpikir kritis peserta didik yang ditandai dengan kemampuan memecahkan masalah, mengambil keputusan, menganalisis asumsi, mengevaluasi, dan melakukan penyelidikan.³
4. Nilai-nilai Islam, dapat diartikan sebagai nilai-nilai atau aspek-aspek dalam kehidupan, yang menyangkut pautkan dengan sikap kita, dengan nilai agamis di kehidupan sehari-hari. Misal nilai taat beribadah, nilai toleransi, nilai tolong menolong, nilai jujur, nilai sabar, dan nilai takwa kepada Allah SWT. Luasnya materi ajaran agama Islam harus dipahami oleh seorang mukmin, yang ingin mengamalkan ajaran Islam secara khaffah. Islam di kalangan umatnya merupakan salah satu bentuk manifestasi cita-cita hidup Islam, untuk melestarikan, mengalihkan, menanamkan, dan mentransformasikan nilai-nilai Islam kepada pribadi penerusnya. Nilai-nilai ajaran Islam mengajarkan setiap pemeluknya untuk seimbang.⁴
5. Keterampilan Literasi ialah kemampuan membaca dan menulis, menambah pengetahuan keterampilan, serta berpikir kritis dalam memecahkan masalah. Literasi merupakan serapan dari kata dalam bahasa Inggris ‘*literacy*,’ yang artinya kemampuan, untuk membaca dan menulis.⁵

³Elisabeth Irma Novianti Davidi, Eliterius Sennen, and Kanisius Supardi, “Integrasi Pendekatan STEM (Science, Technology, Enggeenering and Mathematic) Untuk Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar,” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 11, no. 1 (2021): 11–22, <https://doi.org/10.24246/j.js.2021.v11.i1.p11-22>.

⁴Sedyo Santosa and Tria Marvida, “Pembudayaan Nilai-Nilai Islam Di Madrasah Dan Masyarakat,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 6418–25, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1643>.

⁵Sitti Fatimah S.Sirate dan Risky Ramadhana, “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Keterampilan Literasi,” *Inspiratif Pendidikan* 6, no. 2 (2017): 316, <https://doi.org/10.24252/ip.v6i2.5763>.

Jadi penelitian yang dimaksud pada judul skripsi ini adalah “Pengembangan *E-book* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Untuk Keterampilan Literasi Membaca Kelas V MI/SD”

B. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi dan globalisasi seperti sekarang ini, tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan sangatlah penting. Pendidikan memegang peranan, yang sangat penting demi kemajuan negara, pendidikan bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang dapat membentuk kepribadian setiap orang ke arah, yang lebih baik. Pendidikan memainkan peran, yang sangat penting dalam kelangsungan hidup, oleh karena itu berbagai upaya harus dilakukan, untuk meningkatkan kualitas lulusan dalam mencapai tujuan pendidikan. Menurut Ki Hadjar Dewantara, pendidikan merupakan upaya dalam memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt) dalam rangka kesempurnaan hidup dan keselarasan dengan dunia-nya.⁶

Diperkuat lagi dalam Peraturan Pemerintah No 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan menantang, memotivasi peserta didik, untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang, yang cukup bagi kreativitas dan kemandirian sesuai dengan minat, bakat dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.” Sampai saat ini bidang pendidikan masih menjadi prioritas utama dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, sehingga menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Pendidikan merupakan kunci, untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas.

⁶Natasya Febriyanti, “Implementasi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 1631–38.

Adapun dalam surah An-Nahl ayat 125, yang menjelaskan mengenai kewajiban belajar. Sebagaimana firman Allah SWT. Pada Q.S. An-Nahl ayat 125⁷ berikut ini:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْ لَهُم بِآيَاتِي
 هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ
 بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

Q.S. An-Nahl ayat 125 menjelaskan mengenai tentang kewajiban belajar dan pembelajaran, serta metodenya. Dalam ayat ini, Allah SWT. menyuruh dalam arti mewajibkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. dan umatnya, untuk belajar dan mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, pendidikan mempunyai peranan penting di dalam kehidupan manusia, untuk meningkatkan sumber daya manusia mencapai keseimbangan globalisasi. Globalisasi berasal dari kata “globe” yang memiliki arti sebagai peta dunia berbentuk bulat, kemudian lahir istilah “global” dari kata “globe” yang memiliki arti meliputi seluruh dunia, lalu terdapat kata “sasi” dari kata globalisasi, yang mempunyai arti yaitu proses. Berdasarkan kata asalnya dapat disimpulkan bahwa globalisasi berasal dari kata global dan sasi. Globalisasi adalah suatu proses, yang menyatukan seluruh dunia.⁸ Teknologi pendidikan merupakan

⁷Kementrian Agama Republik Indonesia, latjnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an (Bekasi, PT: Citra Mulia Agung, 2017)

⁸Nabella Yanariza Putri Pratama dan Dinie Anggraeni Dewi, “Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membentuk Moral Bangsa Yang Terkikis Akibat Benturan Globalisasi,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 962–68, <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1046>.

solusi aktif yang tepat dan efisien, sehingga dapat dimanfaatkan guna menunjang pembelajaran mandiri saat ini.

Pendidikan yang ditempuh seseorang harus dicapai dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan globalisasi teknologi. Pendidikan dapat ditingkatkan dengan berpedoman pada nilai-nilai Islam dan Al-Quran. Kemajuan bangsa dalam sektor pendidikan mampu diintegrasikan dan diselaraskan, dengan proses belajar mengajar, yang dilaksanakan di sekolah. Salah satunya mengaitkan berbagai materi yang ada, dengan materi pembelajaran, dan sikap religius yang ditumbuhkan dalam Al-Quran. Nilai-nilai keislaman, yang ditanamkan dalam proses pembelajaran diharapkan mampu menjadikan peserta didik dapat memahami bahwa segala ilmu pengetahuan, yang dipelajari bersumber dari Al-Quran. Nilai-nilai keislaman, yang terkandung dalam Al-Quran meliputi keimanan, ketaqwaan, berakhlak mulia, dan berkarakter. Nilai-nilai ini merupakan dasar dari pembentukan karakter manusia, sehingga mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas.

Pembelajaran di sekolah diupayakan, untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Terdapat berbagai macam cara pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan tepat. Hal ini bertujuan, agar peserta didik mampu menyerap dan menerima ilmu pembelajaran dengan baik. Harapan di atas dapat diwujudkan, dengan memperhatikan bahan ajar, yang digunakan oleh pendidik. Bahan ajar yaitu dapat diartikan sebagai sumber belajar berupa visual, maupun audiovisual, yang dapat digunakan sebagai saluran alternatif pada komunikasi di dalam proses pembelajaran. Menurut Rizal Zaenal M, bahan ajar adalah suatu alat, yang memungkinkan dapat membantu peserta didik dalam mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar, sehingga mampu menguasai semua kompetensi secara menyeluruh. Bahan ajar merupakan isi, yang diberikan, untuk peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Menurut Depdiknas, pengertian bahan ajar adalah suatu bentuk bahan, yang digunakan membantu pendidik dalam

melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas baik berupa bahan tertulis, maupun bahan tidak tertulis.⁹ Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan, bahwa pengertian dari bahan ajar adalah suatu alat, yang dapat digunakan, untuk membantu peserta didik dalam proses belajar dan mencapai suatu tujuan pembelajaran, sehingga peserta didik dapat menguasai materi secara menyeluruh. Bahan ajar dapat membantu peserta didik dalam pemahaman materi, dan dapat memudahkan peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Proses untuk memperoleh ilmu tersebut akan berjalan secara efektif dan efisien jika tersedia bahan ajar, yang lebih bervariasi dan mendukung.

Idealnya pembelajaran, yang memiliki kelengkapan bahan ajar dan media ajar pendukung dapat efektif dan efisien, selain itu juga memudahkan pendidik dan peserta didik dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar selalu mengalami perkembangan dari masa ke masa terutama dalam pemanfaatan teknologi, yang digunakan dalam alat penyampaian proses kegiatan belajar dan mengajar, agar materi yang disampaikan efektif dan efisien. Materi pendidikan, yang biasa digunakan oleh pendidik adalah materi pendidikan seperti buku cetak, yang disediakan oleh instansi pemerintah. Buku cetak saja tidak cukup, untuk membuat peserta didik memahami materi yang diberikan, tetapi juga harus didukung oleh bahan ajar lain, yang mampu menarik perhatian peserta didik dan menyerap pembelajaran dengan sempurna, oleh karena itu peserta didik membutuhkan bahan ajar yang tepat, inovatif, kreatif dan mudah diakses.

E-Book merupakan buku, yang dipublikasikan dalam format digital, yang berisi tulisan, gambar, dan video, yang dapat dibaca melalui perangkat komputer atau perangkat elektronik lainnya. *E-book* atau *electronic book* adalah buku teks, yang dikonversi menjadi format digital. Menurut Munif, *E-book* adalah bentuk

⁹Linda Zuliana, Yuyun Yunarti, Dwi Laila Sulistiowati, "Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Digital Berbasis Kontekstual Pada Materi Relasi Dan Fungsi," *Journal of Mathematics Educariton* 2, no. 1 (2021): 84-95, http://repository.radenintan.ac.id/676/1/Skripsi_Tira_Ambarwati_1111.pdf.

digital dari buku cetak, yang dapat berisi teks, gambar, audio, ataupun video.¹⁰ Dapat disimpulkan bahwa buku digital *E-book* (*electronic book*) adalah buku, yang dapat dibaca diperangkat elektronik *smartphone*, komputer, laptop, yang berisikan materi, maupun informasi dan dapat didesain lebih menarik dengan menambahkan gambar, audio, video, agar lebih mudah dipahami oleh pembaca.

Perkembangan zaman, yang didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi, yang semakin berkembang, sehingga mempengaruhi dunia pendidikan, untuk mengikuti arus zaman. Kompetensi terhadap IPTEK merupakan parameter keefektifan dalam perolehan. Peserta didik di era sekarang telah terbawa oleh arus teknologi, yang semakin maju, dengan demikian proses belajar mengajar penggunaan teknologi sangat dibutuhkan sebagai penunjang pembelajaran oleh pendidik dan peserta didik. *E-book* digital, yang dibuat dirancang secara menarik dengan memadukan gambar, video, dan animasi integrasi terhadap nilai-nilai Islam, untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dan dapat melatih kemampuan literasi membaca pada peserta didik.

Sesuai dengan tujuan diawal yaitu, untuk mengintegrasikan *E-book* dengan konsep keislaman, maka diperlukan *E-book* yang bernilai Islam pula. *E-book* bernilai Islam dirasa akan menjadi salah satu pilihan bahan ajar, yang tepat bagi peserta didik pada masa sekarang ini. Dikarenakan akan membantu peserta didik dalam mempelajari materi yang diinginkan. Tentunya materi tersebut akan dikuatkan dengan nilai-nilai Islam dengan materi yang dipelajari, sehingga dengan adanya *E-book* bernilai Islam peserta didik akan mendapatkan dua keunggulan, yaitu tetap dapat belajar materi pembelajaran, yang utama dan mendapatkan penguatan materi secara Islami. Pembuatan *E-book* bernilai Islam diharapkan dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari oleh peserta didik.

¹⁰Adithia Syahbana, Sobihah Rasyad, Elin Rosmaya, "Bahan Ajar Ebook Teks Cerpen Untuk SMA," *Jurnal Tuturan* 10, no. 2 (2021): 82–91, <https://jurnal.ugj.ac.id/index./jurnaltuturan/article/view/5777>.

Berdasarkan hasil pra-penelitian wawancara dengan Ibu Lisna wali kelas V MIN 2 Bandar Lampung,¹¹ beliau mengatakan bahan ajar yang digunakan hanya berupa buku cetak atau buku paket, buku yang digunakan oleh peserta didik masih berwarna hitam dan putih sehingga mempengaruhi minimnya literasi membaca pada peserta didik, masih sangat bergantung pada buku teks, serta proses belajar, yang masih bersifat *teacher center* (pembelajaran berpusat terhadap pendidik), selama kegiatan proses pembelajaran bahan ajar, yang digunakan hanya berupa buku dan media gambar. Masih menggunakan buku yang kurang bahan bacaannya untuk mengasah keterampilan literasi membaca pada peserta didik. Peserta didik belum pernah mendapatkan bahan ajar berbentuk *software*, yang dapat mempermudah memahami isi materi. Adapun hasil wawancara dengan Ibu Meli wali kelas V MIN 11 Bandar Lampung,¹² beliau mengatakan bahwa, pendidik hanya menggunakan buku paket saja. Menurut beliau buku yang digunakan kurang lengkap, sehingga harus menambahkan materi dari buku lain. Beliau pun mengatakan sampai saat ini belum ada pendidik, yang mengembangkan bahan ajar berupa *E-book* Islami, dan kurangnya variasi bahan ajar yang digunakan, untuk itu dalam rangka mengembangkan pembelajaran, yang menyenangkan (*joyful learning*), serta membantu kegiatan pembelajaran dibutuhkan suatu variasi bahan ajar, yang menarik. Berdasarkan observasi yang mendalam oleh peneliti menemukan permasalahan yakni buku, yang digunakan oleh peserta didik menggunakan beberapa bahasa yang sulit dipahami oleh peserta didik dan buku yang digunakan oleh peserta didik menggunakan soal latihan yang terlalu sulit.

Mengatasi permasalahan di atas, maka solusi yang tepat yaitu menghadirkan *E-book* atau *Electronic-book* dengan nilai keislaman, yang sesuai dengan ATP pembelajaran, agar peserta didik lebih aktif atau pembelajaran bersifat *student center*, dan mengefektifkan penggunaan fasilitas prasarana, yang ada di

¹¹Ibu Lisna, wawancara Pendidik MIN 2 Bandar Lampung, 5 Oktober 2022.

¹²Ibu Meli, wawancara Pendidik MIN 11 Bandar Lampung, 10 Oktober 2022.

sekolah. Ditinjau dari segi bahan ajar, yang tersedia masih memiliki kelemahan, karena kegiatan pembelajaran, yang ada dibuku kurang bervariasi dan belum memunculkan nilai Islam. Solusinya adalah dapat dihadirkan dengan mengembangkan *E-book* terintegrasi nilai-nilai keislaman, untuk keterampilan literasi membaca kelas V MI/SD. Berdasarkan latar belakang, yang diuraikan di atas, maka peneliti berkeinginan, untuk mengadakan suatu penelitian, yang berjudul **“Pengembangan *E-book* Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Untuk Keterampilan Literasi Membaca Kelas V MI/SD”**

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, yang telah dipaparkan oleh penulis, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Peserta didik belum pernah mendapatkan bahan ajar berbentuk *software*, yang dapat mempermudah memahami isi materi.
2. Buku yang digunakan oleh peserta didik masih berwarna hitam dan putih sehingga mempengaruhi minimnya literasi membaca pada peserta didik.
3. Buku yang digunakan oleh peserta didik menggunakan beberapa bahasa yang sulit dipahami oleh peserta didik.
4. Buku yang digunakan oleh peserta didik menggunakan soal latihan yang terlalu sulit.
5. Peserta didik tidak terlalu tertarik membaca buku cetak yang disediakan disekolah.
6. Kurangnya variasi bahan ajar dalam proses pembelajaran.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam, serta tidak terlalu luas jangkauannya, maka pada penelitian ini dibatasi pada:

1. Produk bahan ajar, yang dikembangkan adalah dalam bentuk *E-book*.
2. Penelitian ini dibatasi materi Bahasa Indonesia kelas V MI/SD.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan *E-book* terintegrasi nilai-nilai keislaman untuk keterampilan literasi membaca kelas V MI?
2. Bagaimana tingkat kelayakan pengembangan *E-book* terintegrasi nilai-nilai keislaman untuk keterampilan literasi membaca kelas V MI?
3. Bagaimana respons pendidik dan peserta didik terhadap pengembangan *E-book* terintegrasi nilai-nilai keislaman untuk keterampilan literasi membaca kelas V MI?

F. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang telah dipaparkan oleh penulis, maka tujuan pengembangan ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan *E-book* terintegrasi nilai-nilai keislaman untuk keterampilan literasi membaca kelas V MI.
2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan dari pengembangan *E-book* terintegrasi nilai-nilai keislaman untuk keterampilan literasi membaca kelas V MI.
3. Untuk mengetahui respons pendidik dan peserta didik terhadap pengembangan *E-book* terintegrasi nilai-nilai keislaman untuk keterampilan literasi membaca kelas V MI.

G. Manfaat Pengembangan

Berdasarkan penelitian, yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca khususnya, yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peserta Didik
 - 1) Digunakan sebagai pembelajaran *E-book* secara mandiri.

- 2) Menambah keterampilan literasi membaca bagi peserta didik.
 - 3) Untuk mempermudah peserta didik tanpa harus membawa buku berat dan lebih modern.
 - 4) Materi yang lebih menyenangkan dan menarik.
 - 5) Sebagai referensi bahan bacaan bagi peserta didik.
- b. Bagi Pendidik
- 1) Dapat digunakan sebagai bahan ajar dengan variasi baru.
 - 2) Sebagai referensi sumber belajar.
 - 3) Menambah pengetahuan dan wawasan pendidik.
 - 4) Membantu pendidik dalam mengefisienkan waktu pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah
- Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian sebelumnya, yang relevan terhadap peneliti lakukan terkait Pengembangan E-book Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Untuk Keterampilan Literasi Membaca Kelas V MI/SD:

1. Hasil penelitian, yang dilakukan oleh Eka Efrida dengan judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Majalah Islami Berbasis Digital Untuk Keterampilan Menyimak Peserta Didik Subtema Sumber Energi,” memperoleh penilaian dari ahli materi rata-rata 79%, ahli media memperoleh 81,76%, dan dari ahli bahasa memperoleh 80%. Hasil penilaian dari praktisi pendidikan memperoleh rata-rata 96,65%, dan uji coba skala besar memperoleh skor rata-rata 77,18%. Berdasarkan hasil uraian di atas produk, yang dikembangkan oleh Eka Efrida layak, untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Perbedaan penelitian di atas dengan, yang akan peneliti gunakan yaitu penelitian di atas membuat majalah Islami, sedangkan peneliti membuat pengembangan *E-book* Islam.

Kesamaan dalam penelitian ini adalah kesamaan materi nilai Islami.¹³

2. Hasil penelitian, yang dilakukan oleh Via Cici Meilika dengan judul penelitian “Pengembangan *E-Modul* Bernilai Islam Aplikasi 3D *Page Flip Professional* Untuk Kelas V MI,” hasil penilaian berdasarkan validasi ahli materi memperoleh 94%, validasi ahli media memperoleh 89%, dan validasi ahli bahasa memperoleh 90%. Produk yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran. Perbedaan penelitian di atas dengan, yang akan peneliti gunakan yaitu penelitian di atas membuat *E-Modul* bernilai Islami, sedangkan peneliti membuat pengembangan *E-book* Islami. Kesamaan dalam penelitian ini adalah kesamaan materi nilai Islami.¹⁴
3. Hasil penelitian, yang dilakukan oleh Novita Dewi dengan judul penelitian “Pengenalan Nilai-nilai Islam Pada Modul Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Inkuiri Kelas IV MI,” hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar modul IPA dengan melakukan uji coba di MI Darussalam Lamsel memperoleh penilaian dari ahli materi rata-rata 80%, ahli media memperoleh 85%, dan dari ahli bahasa memperoleh 89%. Hasil penilaian dari praktisi pendidikan memperoleh rata-rata 90%, dan uji coba skala besar memperoleh skor rata-rata 89%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa produk, yang digunakan oleh responden sangat layak, sehingga bisa digunakan, untuk salah satu referensi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Perbedaan penelitian di atas dengan, yang akan peneliti gunakan yaitu penelitian di atas membuat modul pembelajaran IPA, sedangkan peneliti membuat

¹³Eka Efrida, “Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Majalah Islami Berbasis Digital Untuk Keterampilan Menyimak Peserta Didik Subtema Sumber Energi” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), 5.

¹⁴Via Cici Meilika, “Pengembangan *E-Modul* Bernilai Islam Aplikasi 3D *Page Flip Professional* Untuk Kelas V MI” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), 5.

pengembangan *E-book* Islami. Kesamaan dalam penelitian ini adalah kesamaan materi nilai Islami.¹⁵

4. Hasil penelitian, yang dilakukan oleh Ainun Oktaviana dengan judul penelitian “Pengembangan Media Modul Elektronik (*E-Modul*) Berbasis *Flip PDF Professional* Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD/MI,” berdasarkan hasil validasi ahli media mendapatkan skor 84,9%, validasi ahli materi mendapatkan skor 89%, dan validasi ahli bahasa mendapatkan skor 96%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa produk, yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran. Perbedaan penelitian di atas dengan, yang akan peneliti gunakan yaitu penelitian di atas membuat *E-Modul* pada pembelajaran matematika, sedangkan peneliti membuat pengembangan *E-book* Islami. Kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti di kelas V.¹⁶
5. Hasil penelitian, yang dilakukan oleh Sitti Fatimah S. Sirate dengan judul penelitian “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Keterampilan Literasi,” memperoleh penilaian dari ahli materi rata-rata 82%, ahli media memperoleh 80%, dan dari ahli bahasa memperoleh 85%. Hasil penilaian dari praktisi pendidikan memperoleh rata-rata 92%, dan uji coba skala besar memperoleh skor rata-rata 83%. Dapat disimpulkan bahwa produk, yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran. Perbedaan penelitian di atas dengan, yang akan peneliti gunakan yaitu penelitian di atas membuat modul pembelajaran sedangkan peneliti membuat pengembangan

¹⁵Novita Dewi, “Pengenalan Nilai-nilai Islam Pada Modul Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Inkuiri Kelas IV MI” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), 5.

¹⁶Ainun Oktaviana, “Pengembangan Media Modul Elektronik (*E-Modul*) Berbasis *Flip PDF Professional* Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD/MI” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), 5.

E-book Islami. Kesamaan dalam penelitian ini kesamaan materi keterampilan literasi.¹⁷



¹⁷S.Sirate and Ramadhana, “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Keterampilan Literasi.” *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan dan Keguruan YPUP Makassar* 6, no. 2 (2017): 330, <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/5763>.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori-Teori Pengembangan

Pengembangan secara etimologi berasal dari kata kembang, yang berarti menjadi tambah lebih sempurna (tentang pribadi, pikiran, pengetahuan dan sebagainya). Pengembangan digunakan, untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut, jadi penelitian pengembangan merupakan metode, untuk menghasilkan produk tertentu atau menyempurnakan produk yang telah ada, serta menguji keefektifan produk tersebut.¹⁸ Pengembangan berarti proses, cara, perbuatan. Secara istilah, pengembangan merupakan suatu proses, untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan baik berupa proses, produk, dan rancangan. Pengembangan berorientasi pada produk bertujuan, untuk menghasilkan suatu produk, yang bersifat spesifik menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Menurut Richey, pengembangan merupakan proses penerjemahan spesifikasi desain kedalam bentuk fisik. Pengembangan mencakup banyak variasi teknologi, yang digunakan dalam pembelajaran.¹⁹ Pengembangan terdapat keterkaitan, yang kompleks antara teknologi dan teori. Metode penelitian dan pengembangan atau bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian, yang digunakan, untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Ada beberapa istilah tentang penelitian dan pengembangan Borg and Gall menyatakan bahwa “*what is research and develoment? It is a pocess used to develop and validate educational product,*” artinya “apakah penelitian dan

¹⁸Tutut Handayani, “Pengembangan Bahan Ajar Muatan Lokal (Aksara Ulu Besemah) Dalam Upaya Pelestarian Kearifan Lokal Daerah Pagaralam Sumatera Selatan,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (2019): 79–87, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>.

¹⁹Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2022), 98.

pengembangan itu? Penelitian dan pengembangan merupakan proses atau metode, untuk memvalidasi dan mengembangkan produk.” Selanjutnya dinyatakan by “*product*” we mean not only such things as textbooks, instructional films, and computer software, but also methods, such as a methods of teaching, and program, such as a drug education program or a staff development program. Produk disini tidak hanya suatu, yang berupa benda seperti buku teks, film, untuk pembelajaran dan software (perangkat lunak) komputer, tetapi juga metode seperti metode mengajar.²⁰ Penelitian dan pengembangan berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Memvalidasi produk, berarti produk itu telah ada, dan peneliti hanya menguji efektivitas atau validitas produk tersebut. Mengembangkan produk dalam arti, yang luas dapat berupa memperbaiki produk, yang telah ada, sehingga menjadi lebih praktis, efektif dan efisien. Perancangan dan penelitian pengembangan adalah kajian, yang sistematis tentang bagaimana membuat rancangan suatu produk, mengembangkan atau memproduksi rancangan tersebut dan mengevaluasi kinerja produk tersebut, dengan tujuan dapat diperoleh data empiris, yang dapat digunakan sebagai dasar, untuk membuat produk dan model, yang dapat digunakan dalam pembelajaran atau non pembelajaran. Tahap pengembangan atau produksi dilakukan, dengan cara menulis bahan ajar, yang merujuk kepada desain dan rancangan, yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan atau tahap produksi akan menghasilkan draf bahan ajar, yang perlu disempurnakan sebelum digunakan dalam proses pembelajaran.²¹ Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah, untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), 753.

²¹Benny Agus P dan Dewi A.P.P, *Pengembangan Bahan Ajar* (Banten: Universitas Terbuka, 2019), 2.26.

B. Bahan Ajar

1. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar secara umum merupakan sesuatu, yang memuat informasi dan pengetahuan yang dapat dipelajari oleh penggunanya. Bahan ajar merupakan salah satu sumber belajar, yakni segala sesuatu, yang memudahkan peserta didik memperoleh sejumlah informasi pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam proses belajar mengajar.²² Penggunaan bahan ajar dalam proses belajar dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Bahan ajar yang dirancang secara sistematis dan menyeluruh tentunya akan meningkatkan minat belajar peserta didik dan sekaligus dapat memfasilitasi berlangsungnya proses belajar pada peserta didik. Hasil belajar yang baik dicapai melalui interaksi dari berbagai faktor, yang saling mendukung satu sama lain.²³

Bahan ajar dapat dimaknai sebagai sesuatu, yang berisi informasi dan pengetahuan, yang dapat dipelajari oleh peserta didik, untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Dalam aktivitas pembelajaran bahan ajar berperan sebagai medium, yang menjadi perantara proses penyampaian pengetahuan dan keterampilan dari narasumber kepada orang yang belajar.

Menurut Majid, bahan ajar merupakan segala bentuk bahan, yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.²⁴ Bahan ajar di dalamnya dapat berupa materi tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dicapai peserta didik terkait kompetensi dasar tertentu. Sedangkan Menurut Remillard dan Heck, bahan ajar dapat berupa benda atau orang, yang dapat digunakan, untuk

²²Ummu Jauharin Farda, "Bahan Ajar SETS Untuk Sekolah Dasar," *Jpk* 4, no. 1 (2018): 58–63, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>.

²³Nurul Hidayah, Rizka Wahyuni, Anton Tri Hasnanto, "Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis *Pop-Up Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia," *Jurnal Terampil* 7, no. 1 (2020): 60, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index/terampil/article/view/6182>.

²⁴E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 1.

memfasilitasi berlangsungnya proses belajar. Penggunaan bahan ajar seperti buku teks, tugas belajar dan bahan pendukung lainnya akan dapat memudahkan, memotivasi, memperbaiki dan meningkatkan aktivitas belajar dan pembelajaran. Sedangkan menurut Heinich dkk, bahan ajar merupakan salah satu komponen, yang sangat berperan dalam sebuah sistem pembelajaran. Penggunaan bahan ajar, yang tepat akan dapat memfasilitasi proses belajar, yang pada akhirnya dapat membantu peserta didik, untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Bahan ajar terdiri dari bahan ajar cetak dan non cetak. Penggunaan bahan ajar, yang tepat dapat membuat peserta didik antusias dalam belajar.²⁵ Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa pengertian bahan ajar merupakan sumber belajar berupa visual, maupun audiovisual, yang dapat digunakan sebagai saluran alternatif pada komunikasi di dalam proses pembelajaran.

2. Jenis-jenis Bahan Ajar

a. Bahan Ajar Cetak

Bahan ajar cetak merupakan bahan ajar, yang paling banyak digunakan dalam aktivitas pembelajaran.²⁶ Contoh bahan ajar cetak yaitu buku teks, modul, buku ajar mandiri, brosur dan poster.

b. Bahan Ajar Audio

Bahan ajar audio akan sangat membantu dalam memfasilitasi berlangsungnya proses belajar dalam diri peserta didik, sehingga mampu memfasilitasi pencapaian kompetensi dalam berbahasa. Bahan ajar audio merupakan salah satu jenis bahan ajar non cetak,

²⁵Ira Ainun Zulfiah, Nurul Hidayah, Hasan Sastra Negara, "Pengembangan Media Pembelajaran Komik Berbasis Virtual pada Kelas V SD/MI," *Jurnal Terampil* 9, no. 1 (2022): 66-73. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/10952>.

²⁶Benny Agus dan Dewi A.P.P, *Pengembangan Bahan Ajar* (Banten: Universitas Terbuka, 2019), 1.8.

yang di dalamnya mengandung suatu sistem, yang menggunakan sinyal audio secara langsung, yang dapat diperdengarkan oleh pendidik kepada peserta didiknya guna membantu mereka dalam menguasai kompetensi tertentu. Contoh bahan ajar audio, yakni radio, kaset, dan rekaman.

c. Bahan Ajar Video

Bahan ajar video dapat memperlihatkan bagaimana sebuah proses atau prosedur tengah berlangsung. Bahan ajar video menggabungkan antara audio dan visual, untuk menyampaikan suatu topik pembelajaran. Contoh bahan ajar video, yakni VCD, DVD.

d. Bahan Ajar Multimedia

Merupakan bahan ajar, yang mampu menampilkan semua unsur tayangan secara komprehensif. Bahan ajar multimedia adalah pembelajaran, yang berbasis teknologi. Bahan ajar ini memiliki kemampuan, untuk memperlihatkan kombinasi informasi dan pengetahuan dalam bentuk teks, audio, gambar, foto, video dan animasi. Bahan ajar multimedia dapat dipelajari melalui penggunaan perangkat keras atau hardware komputer. Contoh bahan ajar multimedia, yakni *E-modul*, *E-book*, dan CD interaktif.

C. Electronic book

1. Pengertian *E-book*

E-Book merupakan buku, yang dipublikasikan dalam format digital, yang berisi tulisan, gambar, video, yang dapat dibaca melalui perangkat komputer atau perangkat elektronik lainnya. *E-book* atau *electronic book* adalah buku teks, yang dikonversi menjadi format digital. Menurut Alwan, *Digital Book* atau sering disebut *E-Book (Electronic Book)* dalam dunia pendidikan merupakan publikasi berupa teks dan gambar dalam bentuk digital, yang diproduksi, diterbitkan, dan dapat dibaca melalui komputer atau alat digital lainnya. Menurut Danang, *E-book* adalah sebuah versi elektronik dari sebuah buku tercetak, yang dapat

dibaca pada sebuah komputer atau alat elektronik lain, yang didesain khusus, untuk membaca *E-book*. Sementara menurut Putu Laxman, berpendapat buku elektronik adalah buku cetak, yang diubah bentuk menjadi elektronik, untuk dibaca dilayar monitor.²⁷ Menurut Sharks, “*E-books present interactive multimodal information as written text, oral reading, music, illustrations, animations, and hotspots that are activated by touching or pressing the touch screen to generate sound and animation,*”²⁸ artinya “*E-book* menghadirkan informasi interaktif sebagai teks tertulis, pembacaan lisan, musik, ilustrasi, animasi, yang diaktifkan dengan menyentuh atau menekan layar sentuh, untuk menghasilkan suara dan animasi.” Buku elektronik dianggap cukup efektif dan efisien, untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Terlebih jika buku elektronik, yang digunakan didesain sedemikian rupa, sehingga materi, yang ada di dalam buku elektronik tersebut menarik. *Digital book* menjadi bukti perkembangan teknologi canggih, yang diharapkan dapat berkembang dari masa ke masa, untuk memperbaharui buku kertas tradisional. Menurut Wikipedia, terdapat berbagai format buku elektronik, yang banyak digunakan. Dalam format *software*, yang digunakan untuk membaca jenis-jenis format diantaranya, yaitu: PDF, JPEG, Docx, HTML dan *Format Open Electronic Book Package*.²⁹ Buku fisik jika disimpan dalam waktu, yang lama dapat mengalami

²⁷Ahmad Indra Harahap, “CARA PEMBUATAN E-BOOK (Electronic Book) DENGAN MEMANFAATKAN FITUR SIGIL Ver 0.9.4 FORMAT EPUB,” *Jurnal Fasilkom* 10, no. 3 (2020): 228–34, <https://doi.org/10.37859/jf.v10i3.2301>.

²⁸Carmen López-Escribano, Susana Valverde-Montesino, and Verónica García-Ortega, “The Impact of E-Book Reading on Young Children’s Emergent Literacy Skills: An Analytical Review,” *International Journal of Environmental Research and Public Health* 18, no. 12 (2021), <https://doi.org/10.3390/ijerph18126510>.

²⁹Khairinal Khairinal, Suratno Suratno, and Resi Yulia Aftiani, “Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Flip Pdf Professional Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Iis 1 Sma Negeri 2 Kota Sungai Penuh,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2021): 458–70.

degradasi kualitas kertas, sehingga terjadi pelapukan kertas, yang mengakibatkan buku rusak bahkan bisa habis dimakan rayap. Jika buku tersebut rusak, maka catatan buku, yang memiliki ilmu pengetahuan, sejarah, seni, dan sebagainya akan hilang dimakan masa. Masa teknologi sekarang, minat pembaca *E-book* berkembang pesat secara signifikan dan banyak diminati disebabkan banyak pengguna laptop, komputer dan juga *smartphone*. *E-book (Electronic Book)* mempunyai kelebihan dapat dikombinasikan dengan audio, video, maupun gambar. *E-Book* sangat memberikan kemudahan kepada peserta didik, untuk diakses di mana saja dan kapan saja.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, *E-book* adalah buku, yang dapat dibaca diperangkat elektronik *smartphone*, komputer, laptop, yang berisikan materi ataupun informasi dan dapat didesain lebih menarik dengan menambahkan gambar, audio, video, agar lebih mudah dipahami oleh pembaca.

2. Kelebihan *E-book*

Adapun kelebihan *E-book* diantaranya adalah:

- a. Dapat digunakan secara langsung, dan mudah diunduh.
- b. *E-book* ramah lingkungan, dengan menggunakan *E-book* telah menghemat kertas, yang dihasilkan dari pohon dan juga menghemat tinta, karena *Ebook* tidak memerlukan tinta.
- c. Sistem pengiriman atau pengunduhan *E-book* lebih cepat dibandingkan dengan sistem pengiriman buku konvensional, yang membutuhkan waktu sehari-hari.
- d. Lebih ringkas, lebih awet dan ramah lingkungan.
- e. Tidak mudah rusak, robek, patah, dll.

3. Kelemahan *E-book*

Adapun kelemahan dari *E-book* sebagai berikut:

- a. Sangat memerlukan barang elektronik untuk membaca *E-book*.
- b. Tidak bisa dipegang dan membuat mata cepat lelah.

- c. Rentan pada pencurian daripada buku cetak dan mudah dibajak tanpa izin pengarang.

4. Fungsi *E-book*

Adapun fungsi *E-book* diantaranya sebagai berikut:

- a. Dapat meningkatkan produktifitas belajar, serta sebagai referensi, yang tidak terbatas, jadi tidak terpaku pada satu sumber belajar.
- b. Dapat memuat konten multimedia di dalamnya, sehingga dapat menyajikan bahan ajar, yang lebih menarik dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
- c. Dapat memberikan catatan tertentu pada materi dan dapat menampilkan file multimedia, untuk memperkaya konten buku. Hal tersebut sangat membantu peserta didik memahami materi ajar, dengan lebih baik dan lebih cepat.
- d. Melalui *E-book* dapat memperoleh informasi baik berupa teks, maupun gambar disertai konten yang lebih menarik.

5. Manfaat *E-book*

Adapun manfaat *E-book* diantaranya sebagai berikut:

- a. Akan lebih mudah mencari sumber materi pelajaran dan menambah referensi sumber belajar.
- b. Mudah dibawa, karena berbentuk *softfile* menjadi lebih praktis dan hanya perlu membawa hp atau laptop saja, untuk dapat mengaplikasikannya.
- c. Ukuran penyimpanan kecil, tidak seperti kita jika menyimpan buku membutuhkan tempat, yang luas untuk menyimpannya.

D. Nilai-nilai Islam

1. Pengertian Nilai-nilai Islam

Nilai adalah seperangkat keyakinan atau perasaan yang dianggap sebagai identitas yang memberikan pola tertentu

pada pola pikir, perasaan dan perilaku.³⁰ Islam sendiri berasal dari kata *salima*, yang berarti selamat, sentosa, menyerahkan diri, tunduk, patut dan taat. Pengertian Islam secara istilah adalah agama, yang diturunkan Allah kepada manusia melalui Rasul-Nya berisi hukum-hukum, yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia dan manusia dengan alam semesta. Islam adalah agama, yang ajaran-ajarannya diwahyukan Allah kepada manusia melalui Nabi Muhammad SAW.

Nilai-nilai Islam pada hakikatnya adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya di dunia ini, yang satu prinsip dengan lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan, yang utuh tidak dapat dipisahkan.³¹ Bagi umat Islam agama merupakan dasar utama dalam mendidik, karena dengan menanamkan nilai-nilai agama Islam, akan sangat membantu terbentuknya sifat dan kepribadian. Pendidikan Islam adalah usaha, yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian peserta didik. Peserta didik dapat memikirkan, memutuskan, dan berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Pendidikan Islam, yang bersumber dari nilai-nilai ajaran Islam harus bisa menanamkan dan membentuk sikap hidup, yang dijiwai nilai-nilai tersebut.³² Dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Islam adalah seperangkat aturan yang membimbing manusia agar dalam setiap perilakunya sesuai dengan ajaran agama Islam, sehingga dalam kehidupannya dapat mencapai keamanan dan kebahagiaan. Menurut Suryana menyatakan bahwa aspek nilai-nilai Islam dalam pembelajaran dapat dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu:

³⁰Diina Mufidah, Agus Sutono,dkk, *Ebook Integrasi Nilai-nilai Islami dan Penguatan Pendidikan Karakter* (Jakarta: UPT UNIV. PGRI Semarang Press, 2020), 15

³¹Hanum Latifah, Dja'far Siddik, and Haidar Putra Daulay, "Trans Internalisasi Nilai-Nilai Islami Dalam Pembelajaran Di Universitas Sumatera Utara," *Analytica Islamica* 7, no. 2 (2018): 234–53.

³²Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 9.

- a. Nilai Aqidah, mengajarkan manusia untuk percaya akan adanya Allah Yang Maha Esa dan Maha Kuasa sebagai Sang Pencipta alam semesta, yang akan senantiasa mengawasi dan memperhitungkan segala perbuatan manusia di dunia. Dengan merasa sepenuh hati bahwa Allah itu ada dan Maha Kuasa, maka manusia akan lebih taat untuk menjalankan segala sesuatu yang telah diperintahkan oleh Allah dan takut untuk berbuat zalim atau kerusakan di muka bumi ini.
- b. Nilai Ibadah, mengajarkan pada manusia agar dalam setiap perbuatannya senantiasa dilandasi hati yang ikhlas guna mencapai ridho Allah. Pengamalan konsep nilai-nilai ibadah akan melahirkan manusia-manusia yang adil, jujur, dan suka membantu sesamanya.
- c. Nilai Akhlak, mengajarkan kepada manusia untuk bersikap dan berperilaku yang baik sesuai norma atau adab yang benar dan baik, sehingga akan membawa pada kehidupan manusia yang tenteram, damai, harmonis, dan seimbang

Maka dari itu aspek nilai keislaman pada intinya dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu nilai akidah, nilai ibadah/syariat dan nilai akhlak. Hal itu akan dijelaskan dibawah ini:

1. Nilai Akidah

Secara bahasa berasal dari bahasa Arab *aqada*, ya'qidu aqdan aqidatan yang artinya simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian dan kokoh. Secara bahasa akidah berarti iman, kepercayaan dan keyakinan. Kepercayaan ini tentu terletak dalam hati masing-masing individu, sehingga yang dimaksud dengan akidah adalah keyakinan yang kokoh didalam hati. Ulama fiqh mendefinisikan nilai akidah ialah sesuatu yang diyakini dan dipegang teguh, sukar sekali untuk diubah.³³

³³Andi Muhammad, Agus Setiawan, "NILAI AQIDAH, IBADAH, SYARIAH DAN AL- DHARURIYAT AL-SITTAH SEBAGAI DASAR NORMATIF PENDIDIKAN ISLAM," Jurnal Of Islamic Education1, no. 1 (2022): 90

Akidah secara istilah menurut Ibnu Taimiyah, menerangkan bahwa suatu perkara yang harus dibenarkan dalam hati, dengannya jiwa menjadi tenang sehingga yakin dan mantap tanpa ada keraguan dan kecurigaan. Syekh Hassan Al-Banna menjelaskan akidah sebagai sesuatu yang hati membenarkan sehingga menjadi ketenangan jiwa, yang menjadi kepercayaan murni dari kebimbangan dan keraguan. Dari dua tokoh islam ini memberikan gambaran bahwa akidah merupakan keyakinan dalam hati yang menjadikan pemilikinya mendapat ketenangan jiwa tanpa ada keraguan dan kebimbangan. Kedua pengertian diatas tentang akidah menggambarkan bahwa ciri-ciri akidah dalam islam yakni sebagai berikut:

- a. Akidah didasarkan pada keyakinan hati, tidak selalu menuntut sesuatu yang rasional sebab tidak semua hal bisa dijelaskan dengan pemahaman rasional dalam akidah atau kepercayaan.
- b. Akidah islam sesuai dengan fitrah manusia sehingga pengamalan akidah menumbuhkan ketentraman dan ketenangan.
- c. Akidah dalam islam tidak hanya diyakini tapi lebih lanjut diiringi pengucapan dan dibuktikan dengan pengamalan yang baik.

Akidah merupakan hal yang dasar dan asas dalam agama islam. Nilai akidah mengajarkan untuk senantiasa kokoh dalam beriman kepada Allah begitu pula dengan konsekuensinya. Jika akidah seseorang batil, maka segala perkara yang bercabang darinya pun akan batil.³⁴

2. Nilai Ibadah/ Syariat

Ibadah merupakan panduan manusia dalam menjalankan kehidupan di dunia menuju akhirat. Kata syariat yakni regulasi yang disampaikan Allah agar

³⁴Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 4.

ditaati hamba-hambanya atau juga bisa dikatakan sebagai satu sistem norma Ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan alam lainnya. Syariat adalah minhaj (pedoman) yang dibuat oleh Allah SWT untuk mengatur kehidupan yang islami sesuai dengan Al Quran dan As Sunnah. Nilai syariat merupakan nilai yang terkait dalam mengatur seluruh aspek kehidupan di dunia menuju kehidupan di akhirat. Adapun ibadah dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Ibadah mahdah, adalah ibadah yang jenis dan tata cara pelaksanaannya telah ditentukan oleh Allah dan Rasulnya. Ibadah mahdah telah dicantumkan di rukun Islam seperti salat, puasa, zakat, haji dan prosedurnya jelas.
- b. Ibadah ghayru mahdah adalah ibadah muamalah, hubungan antara manusia dengan sesama bahkan makhluk lain dan alam semesta. Intinya adalah segala hal yang dilakukan manusia dapat bernilai ibadah asalkan ada niat karena Allah. Pelaksanaannya tidak lepas dari ketentuan Allah dan rasul-Nya serta tetap mendahulukan ibadah mahdah.³⁵

3. Nilai Akhlak

Dalam islam, akhlak kepada Allah menjadi hak yang pertama dan utama sebelum akhlak yang lainnya, walaupun akhlak yang lain tidak kalah pentingnya dari akhlak kepada Allah. Karena islam senantiasa mengajarkan pemeluknya untuk menjaga dua hubungan yaitu hubungan kepada Allah sang pencipta dalam bentuk ibadahNya dan juga hubungan baik dengan makhluk Allah yang diwujudkan dalam bentuk akhlak yang terpuji. Menurut Mahmud Al Misri, menyatakan bahwa

³⁵Habib Muhtarudin and Ali Muhsin, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Al- Mawā'iz Al - 'Uṣfūriyyah," *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 319.

nilai-nilai akhlak dapat ditentukan dengan dua aspek yaitu akhlak kepada Allah yang mencakup memohon ampun kepada Nya, bersyukur, dan juga muhasabah diri. Adapun akhlak kepada makhluk, tercermin dari dua hal yaitu banyak mengulurkan tangan untuk memberi bantuan dan amal kebaikan, serta menahan diri dari perkataan dan perbuatan tercela.³⁶ akhlak itu timbul dan tumbuh dari dalam jiwa kemudian berbuah ke segenap anggota yang menggerakkan amal-amal serta menghasilkan sifat-sifat yang baik dan menjauhi perbuatan tercela.³⁷ Adapun beberapa akhlak yang memang sangat diperlukan untuk ditanamkan kepada peserta didik sebagai bekal ditengah masyarakat. Beberapa nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2
Nilai-nilai Akhlak

Akhlak	Nilai-nilai Akhlak
Kepada Allah	Taat, keikhlasan, memohon ampunan, cinta, religius.
Kepada Rasulullah	Cinta dan mutabaah.
Pada diri sendiri	Taqwa, istiqamah, baik, peduli sesama, ikhlas, ridha, syukur, sabar, tidak sombong, tidak tamak, malu, bijaksana, berani, lemah lembut, amar maruf nahi mungkar, cinta kebenaran, tegas, yakin.
Pada sesama	Jujur, adil, pemaaf, menghormati orang lain, bersatu, tidak hasad,

³⁶Saifuddin Amin, *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arba'in An Nawawiyah* (Indramayu: Adab, 2022), 27.

³⁷Zulkarnain, *Ebook Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022), 10.

	rukun, peduli sesama, kerja sama.
Lingkungan dan makhluk hidup yang lain	Bersih, lemah lembut, peduli dan reboisasi.

Nilai-nilai akhlak diatas merupakan nilai-nilai yang harus senantiasa ditanamkan kepada peserta didik, dikarenakan akhlak dalam islam merupakan salah satu tujuan pendidikan dalam islam. Bahkan akhlak dalam islam menempati posisi yang tinggi sebabanding lurus dengan aqidah dan syariah. Ukuran keberhasilan suatu kaum biasanya diukur dari ketinggian akhlak kaum tersebut, dan itu dapat dilihat dari apa yang disampaikan oleh salah seorang ulama yang memberikan sebuah pernyataan mengatakan bahwa sesungguhnya sebuah komunitas akan tetap terjaga selama akhlak terjaga dan apabila akhlak telah hilang maka hilanglah komunitas tersebut. Begitu pentingnya akhlak dalam islam, sehingga salah satu misi kenabian Rasulullah adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Baik buruknya akhlak menjadi salah satu syarat sempurna atau tidaknya keimanan manusia.³⁸

Disimpulkan bahwa Islam adalah agama, yang ajaran-ajarannya diwahyukan Allah kepada manusia melalui Nabi Muhammad SAW. Nilai-nilai Islam adalah suatu tindakan atau cara, untuk menanamkan pengetahuan, yang berharga berupa nilai keimanan, ibadah dan akhlak, yang berlandaskan pada wahyu Allah SWT , dengan tujuan mengamalkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan baik dan benar. Integrasi nilai Islam dalam pembelajaran atau pendidikan merupakan proses bimbingan melalui suri tauladan pendidikan, yang

³⁸Abdul Khamid, "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Perspektif Imam Nawawi Al-Bantani Dalam Kitab Nashaih Al-Ibad," Jurnal Kependidikan Islam 5, no. 1 (2019): 30

berorientasikan pada penanaman nilai-nilai kehidupan, yang dalamnya mencakup nilai-nilai agama, budaya, etika dan estetika menuju pembentukan peserta didik, yang memiliki kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang utuh, berakhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa pengertian nilai-nilai Islam adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana seharusnya manusia menjalankan kehidupannya didunia ini, yang satu prinsip dengan lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan, yang berlandaskan Al-Quran dan sunnah nabi.

E. Keterampilan Literasi Membaca

1. Pengertian Literasi

Literasi didefinisikan sebagai kemampuan, untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk, yang kaya dan beragam, seperti membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan dan berpikir kritis tentang ide-ide. Literasi merupakan proses, yang kompleks melibatkan pembangunan pengetahuan sebelumnya, budaya dan pengalaman, untuk mengembangkan pengetahuan baru dan pemahaman, yang lebih dalam. Menurut Mc.Conachi, literasi menekankan penggunaan membaca, logika, penelitian, berbicara dan menulis, untuk mempelajari dan membentuk pemahaman, yang kompleks atas konten pengetahuan, yang berhubungan dengan dengan bidang keilmuan tertentu.³⁹

Dalam pengertian luas, literasi meliputi juga kemampuan berbicara, menyimak dan berpikir sebagai elemen di dalamnya.⁴⁰ Sejalan dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, pendidik di sekolah pun harus

³⁹Yunus Abidin, Tita Mulyati dan Hana Yunansah, *Pembelajaran Literasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 8.

⁴⁰Andika Fatmawati Risdiana, "Pengembangan Program Literasi Sosial Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPS Siswa Sekolah Dasar Risdiana Andika Fatmawati," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 1938–51.

berpikir bahwa literasi merupakan sebuah konsep, yang berkembang dan akan berkonsekuensi pada penggunaan berbagai media digital di kelas, sekolah dan masyarakat. Menurut Karimov, ” *One of the main tasks of mother tongue and reading literacy is to develop the mind, to teach thinking, to bring up a healthy child for the future. It is especially important that the transition from simple to complex words in the expansion of the child's mind is based on state educational standards, adapted to the characteristics of the age,*”⁴¹ artinya “salah satu tugas utama dalam bahasa ibu dan membaca huruf adalah mengembangkan pikiran, mengajar cara berpikir, hal ini sangat penting dalam pengembangan pikiran anak didasarkan pada standar pendidikan negara, disesuaikan dengan karakteristik usia.” Istilah literasi dikenal dengan istilah multiliterasi. Multiliterasi mengandung pengertian sebagai keterampilan menggunakan beragam cara, untuk menyatakan dan memahami ide-ide dan informasi, dengan menggunakan bentuk-bentuk teks konvensional, maupun teks inovatif, simbol dan multimedia. Peserta didik perlu menjadi ahli dalam memahami dan menggunakan berbagai bentuk teks, media dan sistem simbol, untuk memaksimalkan potensi belajar mereka, dengan demikian pembelajaran literasi ditujukan, untuk mengembangkan keterampilan peserta didik. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa pengertian literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis.

2. Konsep Dasar Literasi Membaca

Konsep literasi membaca adalah usaha memahami, menggunakan, merefleksi dan melibatkan diri dalam berbagai jenis teks, untuk mencapai suatu tujuan. Membaca diartikan sebagai kegiatan membangun makna. Kegiatan membaca

⁴¹Saipova Hilola Abdulhamidovna and Qakhhorjonova Madinabonu Khursonali, “Effective Organization and Importance of Mother Tongue and Reading Literacy Lessons in Primary Schools,” *International Journal of Innovative Analyses and Emerging Technology* 2, no. 4 (2022): 45–50, <http://openaccessjournals.eu>.

mebutuhkan kemampuan menganalisis dan memahami informasi, sehingga pemahaman, yang dihasilkan memiliki struktur makna yang kompleks. Kemampuan literasi membaca lebih berkenaan dengan konsep membaca cermat. Membaca cermat lebih banyak menekankan upaya memahami bagaimana penulis menyajikan ide-ide, memperhatikan pilihan kata, yang dilakukan penulis dan memahami pesan, yang terdapat dalam wacana. Menurut Abidin, pembelajaran membaca bukan semata-mata dilakukan, agar peserta didik mampu membaca, melainkan sebuah proses, yang melibatkan seluruh aktivitas kemampuan berpikir peserta didik dalam memahami, mengkritisi, dan memproduksi sebuah wacana tertulis. Literasi membaca diartikan sebagai pengetahuan dan kemampuan membaca, mengolah dan memahami informasi serta kemampuan menanggapi dan menganalisis.

Menurut Liu, *“The skills required for education and work have been subject to change along with technologies. Digital literacy emerged concurrently with the internet’s evolution and required knowing how to access, search, and critically analyze information,”*⁴² artinya “keterampilan yang diperlukan, untuk pendidikan dapat diubah dengan teknologi, literatur digital muncul bersamaan dengan evolusi internet dan diperlukan mengetahui bagaimana mengakses, mencari, dan kritis menganalisis informatif.” Dalam pembelajaran membaca diharapkan peserta didik mampu memahami isi bacaan dengan baik. Literasi membaca dapat memperkaya perbendaharaan kosakata, dan mengoptimalkan kinerja otak.

3. Pengertian Keterampilan Membaca

Membaca pada hakikatnya bertujuan, untuk memperoleh informasi, yang terkandung dalam bacaan. Membaca merupakan sebuah cara, yang dilakukan bagi para pembaca guna mendapatkan amanat atau isi, yang terkandung dalam

⁴²Silvia Farias-Gaytan, Ignacio Aguaded, and Maria Soledad Ramirez-Montoya, “Transformation and Digital Literacy: Systematic Literature Mapping,” *Education and Information Technologies* 27, no. 2 (2022): 1417–37, <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10624-x>.

bacaan, yang disampaikan si penulis melalui tulisannya. Membaca merupakan sebuah cara pembaca memahami suatu penjelasan dan menyampaikan nilai akan teks, yang dibaca dengan menggunakan proses berpikir. Membaca merupakan proses pengubahan lambang visual menjadi lambang bunyi. Menurut Cox, membaca ialah proses psikologis, untuk menentukan arti-arti kata tertulis. Membaca melibatkan pengelihatan, gerak mata, pembicara batin, ingatan, pengetahuan mengenai kata, yang dapat dipahami, dan pengalaman pembacanya.⁴³ Sedangkan menurut Anderson, mendefinisikan membaca adalah proses membentuk arti dari teks-teks tertulis.

Pembelajaran membaca sangat tepat digunakan sebagai sarana, untuk membimbing dan menumbuhkan minat baca, salah satu caranya adalah memilih bahan bacaan, yang menarik untuk digunakan dalam pembelajaran membaca. Disimpulkan oleh peneliti, bahwa pembelajaran membaca merupakan suatu kegiatan, yang dilakukan peserta didik, agar mampu membaca dengan baik, bukan hanya mampu membaca tapi mampu memaknai isi dari suatu bahan bacaan yang dibacanya, serta mengasah keterampilan membaca para peserta didik. Pemilihan bahan bacaan, yang menarik memiliki peran sangat penting dalam pembelajaran membaca.

4. Indikator Pemahaman Membaca

Menurut Laily, indikator literasi membaca terdiri dari empat, yakni:⁴⁴

- a. Membaca Pemahaman Literal
yakni tingkat membaca pemahaman yang mengukur bagaimana kemampuan peserta didik dalam memahami informasi tertulis dari suatu bacaan.

⁴³Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), 42.

⁴⁴Abdul Kholiq, "Tingkat Membaca Pemahaman Siswa SMA Kabupaten Lamongan" *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* 4, no.1 (2020): 18, <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>

- b. Membaca Pemahaman Inferensial
yakni tingkat membaca pemahaman peserta didik pada tataran memahami informasi secara tersirat.
- c. Membaca Pemahaman Kritis
yakni tingkat membaca yang dimiliki peserta didik pada tataran menilai keakuratan dan kebenaran informasi.
- d. Membaca Pemahaman Kreatif
yakni tingkat membaca pemahaman kreatif berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menyusun unsur baru (ide, topik, kata dan kalimat).

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah suatu diagram, yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Menurut Sugiyono, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor, yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Menurut Uma Sekaran, mengatakan bahwa “kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor, yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.” Kerangka berpikir menjelaskan pola hubungan antara variabel, yang ingin diteliti yaitu hubungan antara variabel independen (X) dan dependen (Y). Menurut Mujiman, kerangka berpikir adalah merupakan konsep berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara.⁴⁵

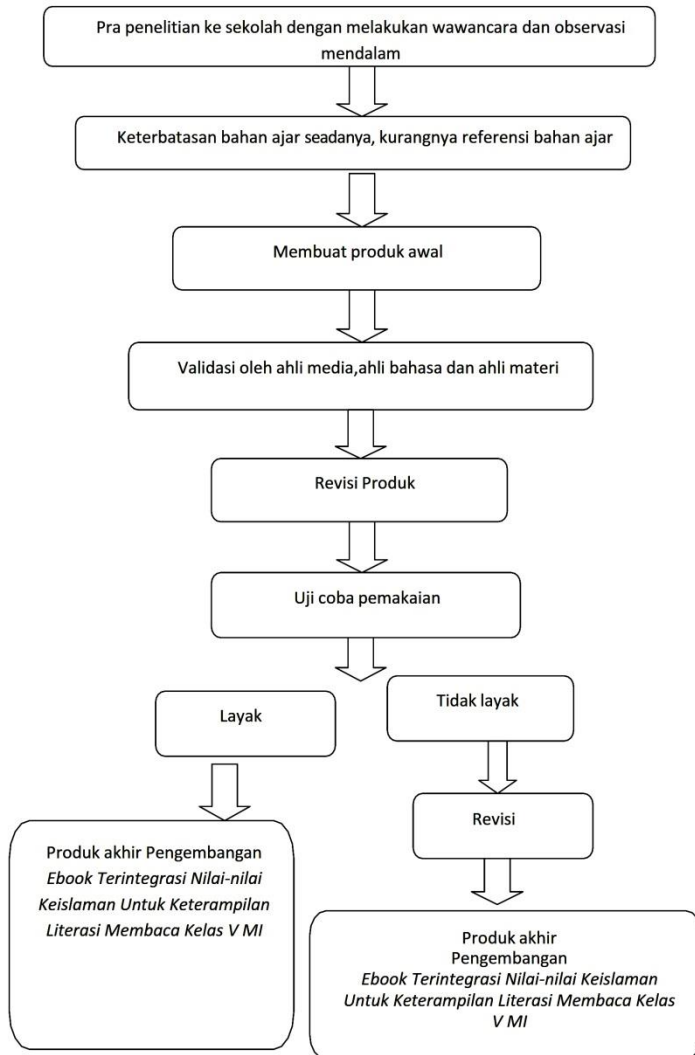
Bahan ajar juga dibutuhkan oleh seorang pendidik dalam proses penyampaian materi pembelajaran, sehingga peserta didik lebih mudah memahami isi materi pelajaran, yang diberikan oleh pendidik. Pendidik harus mampu memberikan proses belajar mengajar, yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik. Berdasarkan latar belakang masalah dan pandangan teoritis, yang telah dikemukakan bahwa bahan ajar dalam suatu

⁴⁵Ningrum, “Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 5, no. 2 (2017): 145, <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/article/view/1224>.

proses pembelajaran adalah unsur yang sangat penting. Penggunaan bahan ajar ini juga dapat dikatakan sebagai salah satu strategi, yang dilakukan pendidik dalam rangka memaksimalkan penyampaian materi kepada peserta didik. Bahan ajar yang digunakan harus komunikatif, serta mampu menarik perhatian peserta didik.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini berawal dari permasalahan, yang ditemukan di sekolah, yakni bahan ajar yang digunakan sudah cukup baik tetapi kurangnya variasi bahan ajar yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran dan belum pernah diterapkannya pengembangan *E-book* terintegrasi nilai-nilai Islam, yang efektif dalam penyampaiannya, untuk keterampilan literasi membaca pada peserta didik. Salah satu bahan ajar, yang sering digunakan yaitu buku paket. Buku paket sebagai sumber utama belajar, yang dapat membantu dan mempermudah peserta didik dalam belajar. Peserta didik ingin adanya variasi baru dalam proses belajar, dari permasalahan tersebut diberikan solusi yaitu membuat pengembangan *E-book* terintegrasi nilai-nilai keislaman, untuk keterampilan literasi membaca kelas V MI/SD. Solusi tersebut diharapkan peserta didik tertarik, sehingga meningkatnya minat belajar, motivasi dan meningkatkan keterampilan literasi membaca peserta didik dalam pembelajaran. Berikut ini merupakan kerangka berpikir pada penelitian pada gambar di bawah ini:

Kerangka Berpikir



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwasannya penelitian Pengembangan *Ebook* Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Untuk Keterampilan Literasi Membaca Kelas V MI/SD, serta penjelasan mengenai masalah yang telah ditemukan maka dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan *Ebook* Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Untuk Keterampilan Literasi Membaca Kelas V MI/SD menggunakan model ADDIE, yang memuat lima tahapan, yakni tahapan (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yaitu diawali dengan analisis kebutuhan, desain produk, pengembangan produk, implementasi (uji coba produk) dan evaluasi hasil uji coba produk.
2. Hasil penelitian menunjukkan respons yang sangat baik. Berdasarkan hasil tanggapan kritik dan saran para validator dan peserta didik serta pendidik. Ahli media memperoleh persentase kelayakan 83%, ahli materi memperoleh nilai kelayakan 86%, ahli bahasa memperoleh kelayakan 88% dengan kategori sangat layak.
3. Hasil respons peserta didik terhadap *Ebook* terintegrasi nilai islam untuk keterampilan literasi membaca kelas V MI/SD sangat layak, terlihat dari perhitungan skor akhir saat penelitian dan memberikan angket respons peserta didik pada uji coba skala kecil dengan 15 peserta didik di MIN 11 Bandar Lampung mendapatkan skor persentase sebesar 85% dengan kategori sangat layak, untuk uji coba skala besar dengan 30 peserta didik di MIN 2 Bandar Lampung mendapat skor persentase sebesar 87% dengan kategori sangat layak, serta memperoleh skor dari kedua pendidik 93% dengan kategori sangat layak.
4. Hasil uji efektivitas sebelum menggunakan *ebook* terintegrasi nilai islam untuk keterampilan literasi membaca pada peserta didik kelas kontrol memiliki keterampilan literasi membaca

sebesar 64% dengan kriteria “sedang”, dan pada saat menggunakan *ebook* terintegrasi nilai islam untuk keterampilan literasi membaca memperoleh hasil 80% dengan kriteria “tinggi” jadi dapat dikatakan bahwa penggunaan *ebook* terintegrasi nilai islam untuk keterampilan literasi membaca efektif dan layak digunakan sebagai bahan ajar untuk meningkatkan keterampilan literasi membaca peserta didik kelas V MI/SD.

B. Rekomendasi

Rekomendasi Hasil dari penelitian dan pengembangan *Ebook* terintegrasi nilai islam untuk keterampilan literasi membaca kelas V MI/SD, sebagai bahan ajar yang dapat membantu khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia secara mandiri diajukan beberapa rekomendasi dari peneliti, sebagai berikut:

1. Rekomendasi Pendidik

Bahan ajar *Ebook* terintegrasi nilai islam untuk keterampilan literasi membaca kelas V MI/SD yang dikembangkan melalui beberapa tahapan diharapkan mampu untuk memberikan penyampaian serta penggunaan yang lebih lanjut terhadap penggunaan *Ebook* terintegrasi nilai islam untuk keterampilan literasi membaca kelas V MI/SD dan buku bacaan lainnya yang dapat mengasah keterampilan literasi membaca peserta didik.

2. Peserta Didik

Bahan ajar *Ebook* terintegrasi nilai islam untuk keterampilan literasi membaca ini disusun sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas V MI/SD, sehingga diharapkan peserta didik dapat menggunakannya secara mandiri.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulhamidovna, Saipova Hilola, and Qakhhorjonova Madinabonu Khursonali. "Effective Organization and Importance of Mother Tongue and Reading Literacy Lessons in Primary Schools." *International Journal of Innovative Analyses and Emerging Technology* 2, no. 4 (2022): 45–50. <http://openaccessjournals.eu>.
- Abidin Yunus, Tita Mulyati. *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2018.
- Ahmad Indra Harahap. "CARA PEMBUATAN E-BOOK (Electronic Book) DENGAN MEMANFAATKAN FITUR SIGIL Ver 0.9.4 FORMAT EPUB." *Jurnal Fasilkom* 10, no. 3 (2020): 228–34. <https://doi.org/10.37859/jf.v10i3.2301>.
- Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2019.
- Carmila, Febi Resvi, and Zaka Hadikusuma Ramadan. "Implementasi Literasi Membaca Dalam Pembelajaran Di Kelas 5B Pasca Covid-19 Di SD Negeri 141 Pekanbaru." *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 12948–54. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2283>.
- Davidi, Elisabeth Irma Novianti, Eliterius Sennen, and Kanisius Supardi. "Integrasi Pendekatan STEM (Science, Technology, Enggeenering and Mathematic) Untuk Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 11, no. 1 (2021): 11–22. <https://doi.org/10.24246/j.js.2021.v11.i1.p11-22>.
- Farda, Ummu Jauharin. "Bahan Ajar SETS Untuk Sekolah Dasar." *Jpk* 4, no. 1 (2018): 58–63. <https://journal.unnes.ac.id/nju/indexbab ii.php/jpk>.
- Farias-Gaytan, Silvia, Ignacio Aguaded, and Maria Soledad Ramirez-Montoya. "Transformation and Digital Literacy: Systematic Literature Mapping." *Education and Information Technologies* 27, no. 2 (2022): 1417–37. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10624-x>.
- Febriyanti, Natasya. "Implementasi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 1631–38.
- Handayani, Tutut. "Pengembangan Bahan Ajar Muatan Lokal(Aksara

- Ulu Besemah) Dalam Upaya Pelestarian Kearifan Lokal Daerah Pagaralam Sumatera Selatan.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (2019): 79–87. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>.
- Imania, Kuntum Annisa, and Siti Khusnul Bariah. “Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring.” *Jurnal Petik* 5, no. 1 (2019): 31–47. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.445>.
- Khairinal, Khairinal, Suratno Suratno, and Resi Yulia Aftiani. “Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Flip Pdf Professional Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Iis 1 Sma Negeri 2 Kota Sungai Penuh.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2021): 458–70.
- Khamid Abdul. “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Perspektif Imam Nawawi Al-Bantani Dalam Kitab Nashaih Al-Ibad.” *Jurnal Kependidikan Islam* 5, no. 1 (2019): 30-43.
- Kosasih E. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2021.
- Kustandi, Cecep dan Daddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2022.
- Latifah, Hanum, Dja’far Siddik, and Haidar Putra Daulay. “Trans Internalisasi Nilai-Nilai Islami Dalam Pembelajaran Di Universitas Sumatera Utara.” *Analytica Islamica* 7, no. 2 (2018): 234–53.
- López-Escribano, Carmen, Susana Valverde-Montesino, and Verónica García-Ortega. “The Impact of E-Book Reading on Young Children’s Emergent Literacy Skills: An Analytical Review.” *International Journal of Environmental Research and Public Health* 18, no. 12 (2021). <https://doi.org/10.3390/ijerph18126510>.
- Mufidah Diina, Agus Sutono, dkk. *Ebook Integrasi Nilai-nilai Islami dan Penguatan Pendidikan Karakter*. Semarang: UPT UNIV. PGRI Semarang Press. 2020.
- Muhtarudin, Habib, and Ali Muhsin. “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Al- Mawā‘iz Al - ‘Uşfūriyyah.” *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 311–30.